

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen masyarakat terhadap kebijakan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) melalui media sosial X menggunakan dua algoritma klasifikasi: *Naïve Bayes* dan *K-Nearest Neighbor* (KNN). Berdasarkan 1.112 data komentar yang telah diberi label secara manual, ditemukan bahwa sentimen positif mendominasi (42,6%), diikuti oleh sentimen negatif (30,5%) dan netral (26,9%). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun banyak dukungan terhadap relokasi IKN, terdapat pula kekhawatiran signifikan yang perlu diperhatikan oleh pembuat kebijakan.

Dalam proses klasifikasi sentimen, algoritma *Naïve Bayes* menunjukkan performa yang lebih unggul dibandingkan KNN. *Naïve Bayes* berhasil mencapai akurasi sebesar 70%, sedangkan KNN hanya mencapai 60%. Perbedaan ini disebabkan oleh keunggulan *Naïve Bayes* dalam menangani data teks berdimensi tinggi dan kemampuannya memberikan prediksi yang lebih stabil melalui pendekatan probabilistik. Di sisi lain, KNN memiliki keterbatasan dalam konteks data besar karena bergantung pada perhitungan jarak yang rawan terpengaruh oleh jumlah fitur dan noise pada data. Secara umum, opini publik yang positif mencerminkan harapan terhadap pemerataan pembangunan dan pemerintahan yang lebih efisien di luar Pulau Jawa. Namun, sentimen negatif menggaris bawahi kekhawatiran mengenai pembiayaan proyek, dampak sosial, dan risiko lingkungan. Sementara itu, komentar netral mengindikasikan adanya kelompok masyarakat yang masih bersikap hati-hati dalam menyikapi kebijakan ini.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode *Naïve Bayes* lebih efektif untuk diterapkan dalam analisis sentimen terkait isu strategis nasional seperti pemindahan IKN. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dalam memahami opini publik secara lebih akurat dan mendalam, serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan yang lebih responsif terhadap suara masyarakat.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data yang lebih banyak dan cakupan waktu yang lebih luas agar hasil analisis sentimen lebih akurat dan representatif. Penambahan data juga dapat membantu menyeimbangkan distribusi sentimen, sehingga meningkatkan kinerja model klasifikasi secara keseluruhan. Selain itu, disarankan untuk mencoba algoritma lain seperti *Random Forest*, *Support Vector Machine (SVM)*, atau *Deep Learning* guna membandingkan performa dan memperoleh hasil yang lebih optimal.

